

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sindrom metabolik yang merupakan kumpulan dari beberapa gangguan yaitu intoleransi glukosa, resistensi insulin, obesitas sentral, dislipidemia dan hipertensi. Efek yang ditimbulkan dari sindrom metabolik adalah kerusakan terhadap dinding arteri, tingginya kadar trigliserida dan dapat menyebabkan penggumpalan darah. Hal tersebut dapat menyebabkan serangan jantung dan beberapa jenis stroke (Freeman & Junge, 2005). Intoleransi glukosa dan risiko kardiovaskuler mempunyai hubungan yang erat dengan sindrom metabolik yang dipengaruhi oleh obesitas, perubahan gaya hidup, pola makan yang salah dan aktivitas fisik kurang gerak (Soegondo, 2008).

*The International Diabetes Federation dalam Alberti et al (2007)* menyatakan bahwa sindrom metabolik (SM) dapat menyebabkan pandemik global antara diabetes melitus tipe 2 dan penyakit kardiovaskular. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Balitbangkes tahun 2013 menunjukkan prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 25,8%. Penderita hipertensi di Indonesia diperkirakan sebesar 15 juta tetapi hanya 4% yang hipertensi terkontrol. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) memperlihatkan peningkatan angka prevalensi Diabetes yang cukup signifikan, yaitu dari 6,9% di tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018; sehingga estimasi jumlah penderita di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta orang. Prevalensi sindrom metabolik di dunia sebesar 20–25%. Prevalensi sindrom metabolik diperkirakan akan terus meningkat. Penelitian di berbagai tempat menunjukkan bahwa angka kesakitan

dan kematian penyakit kardiovaskular akibat sindrom metabolik meningkat secara bermakna (Waspadji, 2007).

Dosen usia muda merupakan salah satu komponen esensial dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Peran, tugas, dan tanggung-jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia (Dirjen Dikti, 2010). Berkembangnya zaman modern sekarang ini merubah pola hidup di masyarakat. Pola hidup yang tidak sehat cukup terlihat dari pola makanan yang serba instan, kemajuan teknologi yang mempengaruhi dan padatnya aktifitas yang mengakibatkan kurangnya tingkat kesadaran untuk berpola hidup sehat. Karena penyakit degeneratif pola hidup sudah berubah, aktivitas kurang, pola makan semua serba instan dan lingkungan sudah tidak bersih menyebabkan mutasi yang awalnya degeneratif hanya menyerang usia tua sudah berubah menyerang pada usia yg lebih muda (Arni, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara pada tanggal 22 April 2019 di Biro kepegaiwaan Universitas Muhammadiyah Jember terdapat jumlah 126 dosen usia muda di seluruh Fakultas yang ada Di Universitas Muhammadiyah Jember. Terdiri dari laki – laki sejumlah 60 orang dan perempuan 66 orang dengan kriteria usia kurang dari 40 tahun.

Ketidakhahaman pasien terhadap Penyakit dan terapi yang sedang dijalannya akan meningkatkan ketidakpatuhan pasien dalam mengkonsumsi obatnya. (Muchid, 2005) Faktor tersebut akibat dari kurangnya informasi dan komunikasi antara tenaga

kesehatan dengan pasien. Biasanya karena kurangnya informasi mengenai hal-hal di atas, maka pasien melakukan *self-regulation* terhadap terapi obat yang diterimanya. (Fauzia, Nugroho & Margawati, 2012)

Orang dengan sindrom metabolik mengalami efek psikologis karena penyakitnya, Pengetahuan yang cukup perlu untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya saat ini, Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan Tanda dan Gejala Sindrom Metabolik pada Dosen Usia Muda di Universitas Muhammadiyah Jember ”.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Pernyataan Masalah**

Sindrom metabolik merupakan suatu kumpulan faktor resiko metabolik yang berkaitan langsung terhadap terjadinya penyakit kardiovaskuler arteriosklerotik. Karena penyakit degenerative pola hidup sudah berubah, aktivitas kurang, pola makan semua serba instan dan lingkungan sudah tidak bersih menyebabkan mutasi yang awalnya degeneratif hanya menyerang usia tua sudah berubah menyerang pada usia yg lebih muda. efek psikologis dari sindrom metabolik perlunya pengetahuan tentang penyakit tersebut untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatannya.

### **2. Pertanyaan Masalah**

- a. Bagaimanakah pengetahuan tentang gaya hidup sehat pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember ?

- b. Bagaimanakah gejala klinis sindrom metabolik pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember ?
- c. Adakah hubungan pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan gejala klinis sindrom metabolik pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis hubungan pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan gejala klinis sindrom metabolik pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang gaya hidup sehat pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Mengidentifikasi gejala klinis sindrom metabolik pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember.
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang gaya hidup sehat dengan gejala klinis sindrom metabolik pada dosen usia muda di Universitas Muhammadiyah Jember.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### **1. Responden**

Hasil penelitian ini memberikan informasi bagi responden tentang tanda dan gejala sindrom metabolik.

### **2. Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perawat tentang pentingnya memperhatikan tanda dan gejala sindrom metabolik pada penanganan sindrom metabolik sehingga pelayanan yang diberikan semakin berkualitas.

### **3. Institusi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan orang penderita sindrom metabolik selain fungsi utamanya sebagai pemberi layanan pengobatan.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Dapat diajukan acuan sebagai data dasar dalam penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap sindrom metabolik.